

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ukuran perusahaan, risiko perusahaan, keahlian serta rapat komite audit terhadap *audit fee* di BEI pada periode 2015-2018. Adapun hasil dari penelitian mendapatkan 41 perusahaan di sektor manufaktur pada tahun 2015-2018 total menjadi 164 sampel. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit fee*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kompleks dan dapat membuat pekerjaan auditor menjadi lebih banyak yang akan berdampak pada kenaikan *audit fee*.
2. Risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit fee*. Hal ini terjadi karena perusahaan sudah mempertimbangkan risiko perusahaan sehingga dapat mengelola utang dengan baik yang tidak akan memberi pengaruh terhadap *audit fee*.
3. Keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*. Hal ini disebabkan karena keahlian yang dimiliki merupakan syarat yang harus dipenuhi dan komite audit menjalankan fungsi pengawasan secara

keseluruhan di perusahaan, sehingga komite audit tidak hanya fokus pada auditor eksternal.

4. Frekuensi rapat komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit fee*.

Hal ini sebabkan karena rapat yang sering dilakukan tidak membuat *audit fee* semakin bertambah dan rapat bukan dilihat dari seberapa sering rapat diadakan melainkan kualitas dari rapat tersebut.

5.2 Implikasi

Terdapat dua implikasi dalam penelitian ini yaitu secara teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah dapat menambah referensi terkait variabel-variabel yang dapat mempengaruhi *audit fee* bagi peneliti berikutnya. Secara praktis, diharapkan dapat memiliki manfaat kepada pihak perusahaan (*client*) dan pihak Akuntan Publik yang digunakan untuk menentukan besaran *audit fee*. Hasil pada penelitian membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit fee*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan yang berukuran besar akan membayar *audit fee* yang besar juga kepada auditor eksternal karena membuat auditor membutuhkan waktu yang lama dalam melaksanakan tugas audit. Faktor tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi Akuntan Publik untuk memperhatikan biaya dan waktu yang akan disediakan untuk melakukan prosedur audit sebagai pertimbangan dalam hal penerimaan klien berdasarkan ukuran sebuah perusahaan. Selain itu,

perusahaan juga dapat mempertimbangkan besarnya *audit fee* yang akan diberikan demi kecukupan prosedur audit yang akan dilakukan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hasil dari olah data terdapat 185 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Akan tetapi, perusahaan yang dapat dijadikan sampel hanya sebesar 41 perusahaan. Terdapat 107 perusahaan tidak masuk dalam kriteria karena tidak mencantumkan besaran *audit fee* dan hanya mencantumkan profesional *fee* yaitu *fee* yang digabung dengan jasa profesional lainnya. Selain itu, terdapat 26 perusahaan yang tidak konsisten *listing* selama tahun pengamatan. Sisanya adalah 11 perusahaan yang memiliki data ekstrim dan membuat uji normalitas menjadi tidak terdistribusi secara normal sehingga harus dikeluarkan dari sampel.

Laporan keuangan tahunan hanya menyajikan informasi berupa jumlah rapat yang diadakan komite audit serta topik yang dibahas dalam rapat. Akan tetapi, laporan keuangan tahunan tidak menjelaskan hasil atau notulensi dari rapat yang telah dilakukan. Keterbatasan ini membuat peneliti tidak dapat mengetahui apakah topik yang akan dibahas sesuai dengan rapat yang telah dilakukan.

5.4 Saran

Peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya mempertimbangkan variabel-variabel lain yang relevan untuk mengetahui variabel apa saja yang dapat mempengaruhi *audit fee*. Variabel-variabel yang mungkin dapat mempengaruhi *audit fee* adalah spesialisasi industri dan afiliasi dengan KAP asing dengan pertimbangan bahwa pada kedua variabel tersebut dapat dilakukan pengukuran secara langsung yang membuat peneliti bisa mengetahui adanya hubungan variabel tersebut dengan *audit fee*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, L. J., Parker, S., Peters, G. F., & Raghunandan, K., (2003). “*The Association Between Audit Committee Characteristics and Audit Fees*”. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22(2), 17-32.
- Aprian, R., (2019), “Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Spesialisasi Industri KAP dan Good Corporate Governance Terhadap Audit fee”, *Skripsi*, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atmajaya Yogyakarta. (tidak dipublikasikan).
- Baiyuri, A., Arza, F.I., dan Afriyenti, M., (2019). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resiko Perusahaan dan Kompensasi terhadap Audit Fee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016)”. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1) Seri C, 320-333.
- BAPEPAM, (2012). Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-643/BL/2012 tertanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pada Suatu Perusahaan.
- Bateman, T.S., dan Snell, A.S., (2008), *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, Cetakan VII, Salemba Empat, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan. (sumber: <http://www.idx.co.id>).

Castellani, J., (2019). "Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Fee Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)". *Doctoral dissertation*, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas.

Chandra, M. O., (2016). "Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit* Eksternal". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26), 174-194.

Chrisdianto, B., (2013). "Peran Komite Audit dalam Good Corporate Governance". *Jurnal Akuntansi Aktual*, 2(1), 1-8.

Effendy, M., (2002). "Komunikasi Komite Audit: Antara Harapan dan Kenyataan". *Media Akuntansi*, 65-68.

Firdaus., Zamzam, F., (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*, Cetakan I, Budi Utama, Yogyakarta.

Forum Corporate Governance Indonesia (2002). Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan). KNKG: Jakarta

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*,

Cetakan IX, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Chandra, M. O., (2016). “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap *Fee Audit Eksternal*”. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 13(26), 174-194.

Hapsari, E. D., & Laksito, H. (2013). *Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Fee*

Auditor Eksternal (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). Hartono, J., (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Cetakan IV, BPFE:Yogyakarta.

Hassan, Y., & Naser, K., (2013). “*Determinants of audit fees: Evidence from an emerging economy*”. *International Business Research*. Vol 6, No. 8.

Hay, David., R. Knechel and Helen Ling, (2008). “*Evidence on the Impact of Internal Control and Corporate Governance on Audit Fees*”. *International Journal of Auditing*, No. 12, h. 9-24.

Hermawan., I., (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan*

Mixed Methode, Cetakan I, Hidayatul Quran Kuningan, Jawa Barat.

Hoitash, R., (2009). “*The Role of Audit Committees in Managing Relationships with External Auditors after SOX*”. *Managerial Auditing Journal*.

Immanuel, R., & Yuyetta, E. N. A., (2014). “Analisis Faktor-faktor yang

Mempengaruhi Penetapan *Audit Fees* (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur di BEI)”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 816-827.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), (2016). Peraturan Pengurus No. 2 Tahun 2016: Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Jakarta.

Kikhia, H. Y., (2014). “*Board Characteristics, Audit Committee Characteristics, and Audit Fees: Evidence from Jordan*”. *International Business Research*, 7(12), 98.

Kurs tengah Bank Indonesia. (sumber: <https://www.bi.go.id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>).

Liu, S., (2017). “*An Empirical Study: Auditors’ Characteristics and Audit Fee*”. *Open Journal of Accounting*, 6(2), 52-70.

Mudrika, A. (2017). “Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Fee*”. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 214-230.

Naser, K., & Nuseibeh, R., (2007). “*Determinants of audit fees: empirical evidence from an emerging economy*”. *International Journal of Commerce and Management*.

Pane, S. A. (2019). “Pengaruh Struktur Corporate Governance, Ukuran Perusahaan,

Praktik Manajemen Laba dan Karakteristik Auditor Terhadap *Audit Fee* pada Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016". *Jurnal Universitas Sumatera Utara*.

Pearce II, John A. dan Robinson Richard B.Jr., (2008), *Manajemen Strategis*, Cetakan X, Salemba Empat, Jakarta.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Prawira, F., (2017). "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Kesulitan Keuangan Terhadap *Fee Audit* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014". (*Doctoral dissertation*, Riau University).

Putri, R. D., & Prabowo, T. J. W. (2010). "Pengaruh Struktur *Governance* terhadap *Fee Audit* Eksternal ". (*Doctoral dissertation*, Universitas Diponegoro).

Rahayu, S., (2017). "Analisis Pengaruh Audit Risk, Ukuran Perusahaan, dan Internal Audit terhadap Fee Audit Eksternal (Studi Empiris Pada Perusahaan

Perdagangan, Jasa dan Investasi Lainnya yang Terdaftar dalam BEI Tahun 2013-2015”. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.

Rahmasari, A., Aruan, N., Susanto. H., (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I, Grasindo, Jakarta.

Sanusi, M. A., & Purwanto, A. (2017). “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 372-380.

Shafira, A. R., & Ghazali, I. (2017). “Pengaruh Risiko Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Manajemen Laba Terhadap Audit Fee”. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 93-100.

Simunic, D., (2006). “The impact of litigation risk on audit pricing: a review of the economics and the evidence”. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol. 15.

Sugiono, A., Sunarno, Y.N., dan Kusumawati, S.M., (2009), *Akuntansi dan Pelaporan Keuangan: Untuk Bisnis Skala Kecil dan Menengah*, Grasindo, Jakarta.

Sukaniasih, N. K., & Tenaya, I., (2016). “Pengaruh Komposisi Dewan Komisaris, Karakteristik Komite Audit, Dan Manajemen Laba Terhadap Fee Audit”. *EJurnal Akuntansi*, 2161-2187.

Sukarno, S., (2016). “Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 113-145.

Suryanto, R., Siskawati, S. A. D., & Sofyani, H. (2018). “Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Risiko Perusahaan Terhadap Fee Audit”.

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi, 9(1), 102-127.

Suyanto, B., Sutinah, Wirawan, I.B., dan Mashud, M., (2018), *Memahami Teori Sosial*, Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Airlangga, Cetakan I, Surabaya.

Umar, H., (2005), *Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan secara Komprehensif, Kuantitatif, dan Modern*, Gramedia Pustaka Utama, Cetakan III, Jakarta.

Unaradjan, D. D., (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya: Jakarta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

- Wagiran, (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, Cetakan I, Budi Utama, Yogyakarta.
- Yulianti, N., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap *Fee Audit*". *Jurnal eksplorasi akauntansi*, 1(1), 217-255.
- Yulio, W. S., (2016). "Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap *Fee Audit*". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77-92.
- Yusuf, M., (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Cetakan IV, Fajar Interpratama Mandiri, Jakarta.



Daftar Perusahaan (*Purposive Sampling*)

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
3	AGII	Aneka Gas Industri Tbk
4	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
5	ALMI	Alumindo Light Metal Industry
6	BATA	Sepatu Bata Tbk.
7	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
8	BRPT	Barito Pacific Tbk.
9	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
10	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
11	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
12	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
13	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
14	ERTX	Eratex Djaja Tbk.
15	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
16	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
17	IICKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
19	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
20	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
21	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
22	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
23	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
24	IOPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
25	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
26	KBLI	KMI Wire & Cable Tbk.
27	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.
28	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
29	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
30	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.

Nomor	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
31	PTSN	Sat Nusapersada Tbk
32	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
33	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
34	SRSN	Indo Acidatama Tbk
35	TALF	Tunas Alfin Tbk.
36	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
37	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
38	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk.
39	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
40	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
41	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2015

Nomor	Kode Perusahaan	<i>Audit fee</i>	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
1	ADES	19,52	27,21	0,50	1,00	4
2	ADMG	20,13	29,39	0,36	1,00	4
3	AGII	20,29	29,23	0,62	0,67	4
4	ALDO	19,21	26,24	0,79	1,00	6
5	ALMI	19,21	28,41	0,74	0,67	3
6	BATA	20,66	27,40	0,31	0,67	6
7	BRAM	20,72	29,02	0,37	0,67	4
8	BRPT	20,65	31,07	0,47	1,00	8
9	BTON	18,50	25,93	0,19	1,00	5
10	BUDI	20,29	28,81	0,66	0,67	4
11	CTBN	20,76	28,79	0,42	1,00	4
12	DPNS	18,55	26,34	0,12	1,00	4
13	DVLA	20,82	27,95	0,29	1,00	4
14	ERTX	19,01	27,32	0,68	0,67	4
15	GDST	18,68	27,80	0,32	1,00	5
16	GMFI	20,00	29,09	0,61	0,67	6
17	IICKP	18,39	26,53	0,04	0,67	4
18	IMPC	19,36	28,15	0,35	1,00	4
19	INAI	18,98	27,92	0,82	1,00	4
20	INDR	21,00	30,04	0,63	0,67	4
21	INKP	21,47	32,21	0,66	0,00	5
22	INRU	19,76	29,16	0,63	1,00	7
23	INTP	22,06	30,95	0,14	1,00	4
24	IPOL	20,17	28,99	0,45	1,00	4
25	JPFA	21,39	30,47	0,64	0,67	4
26	KBLI	19,67	28,07	0,34	0,67	4

Nomor	Kode Perusahaan	<i>Audit fee</i>	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
27	KIAS	19,23	28,37	0,15	0,67	6
28	KLBF	21,95	30,25	0,20	0,33	4
29	NIKL	20,42	28,08	0,67	0,00	8
30	PRAS	18,79	28,06	0,53	1,00	4
31	PTSN	19,34	27,50	0,23	1,00	4
32	SKBM	19,81	27,36	0,55	0,67	4
33	SMBR	19,43	28,82	0,10	0,33	4
34	SRSN	19,08	27,08	0,41	1,00	6
35	TALF	18,60	26,80	0,19	0,67	4
36	TBLA	20,36	29,86	0,69	1,00	4
37	TPIA	20,96	30,88	0,52	0,67	4
38	ULTJ	20,72	28,90	0,21	0,67	3
39	UNIC	20,44	28,75	0,37	0,67	4
40	UNVR	22,25	30,39	0,69	0,67	4
41	WTON	19,46	29,13	0,49	0,33	4

Variabel Penelitian Tahun 2016

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
1	ADES	19,63	27,37	0,50	1,00	4
2	ADMG	20,13	29,26	0,36	1,00	4
3	AGII	20,19	29,40	0,51	0,67	6
4	ALDO	19,30	26,42	0,70	1,00	6
5	ALMI	19,30	28,40	0,81	0,67	3
6	BATA	20,71	27,41	0,31	0,40	4
7	BRAM	20,76	29,01	0,33	0,67	4
8	BRPT	20,65	31,17	0,44	1,00	8
9	BTON	18,50	25,90	0,19	1,00	4
10	BUDI	20,50	28,71	0,60	0,67	4
11	CTBN	20,71	28,39	0,26	1,33	4
12	DPNS	18,44	26,41	0,11	1,00	4
13	DVLA	20,82	28,06	0,30	1,00	4
14	ERTX	19,28	27,29	0,62	0,67	4
15	GDST	18,68	27,86	0,34	1,00	5
16	GMFI	20,05	29,41	0,61	0,67	8
17	IIKP	18,39	26,62	0,23	0,67	4
18	IMPC	20,74	28,45	0,46	1,00	4
19	INAI	19,06	27,92	0,81	1,00	4
20	INDR	21,02	30,06	0,65	0,67	4
21	INKP	21,49	32,16	0,59	0,00	5
22	INRU	19,79	29,15	0,52	1,00	7
23	INTP	22,10	31,04	0,13	1,00	4
24	IPOL	20,03	28,97	0,45	1,00	4
25	JPFA	22,22	30,59	0,51	0,67	4

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
26	KBLI	20,33	28,26	0,29	0,67	4
27	KIAS	20,12	28,25	0,18	0,67	6
28	KLBF	22,03	30,35	0,18	0,33	4
29	NIKL	20,41	28,11	0,67	0,00	9
30	PRAS	18,83	28,10	0,57	1,00	6
31	PTSN	19,13	27,51	0,24	1,00	4
32	SKBM	20,55	27,63	0,63	0,67	4
33	SMBR	19,54	29,11	0,29	0,33	4
34	SRSN	19,10	27,30	0,44	1,00	4
35	TALF	18,68	27,51	0,15	0,67	4
36	TBLA	21,32	30,16	0,73	1,00	4
37	TPIA	21,51	30,98	0,46	0,67	8
38	ULTJ	20,80	29,08	0,18	0,67	3
39	UNIC	20,44	28,75	0,29	0,67	5
40	UNVR	22,03	30,45	0,72	1,00	4
41	WTON	19,34	29,17	0,47	0,33	6

Variabel Penelitian Tahun 2017

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
1	ADES	19,70	27,46	0,50	1,00	3
2	ADMG	20,21	29,25	0,36	1,00	5
3	AGII	20,29	29,49	0,46	0,67	6
4	ALDO	19,38	26,58	0,77	1,00	6
5	ALMI	19,32	28,50	0,84	1,00	4
6	BATA	20,60	27,48	0,32	0,67	4
7	BRAM	20,80	29,05	0,29	1,00	5
8	BRPT	20,65	31,53	0,45	1,00	4
9	BTON	18,52	25,94	0,16	1,00	4
10	BUDI	20,32	28,71	0,59	0,67	4
11	CTBN	20,80	28,34	0,30	1,33	4
12	DPNS	18,40	26,45	0,13	1,00	4
13	DVLA	20,82	28,13	0,32	1,00	4
14	ERTX	19,04	27,41	0,70	0,67	4
15	GDST	18,72	27,95	0,26	1,00	4
16	GMFI	20,61	29,62	0,43	0,67	6
17	IIPK	18,52	26,47	0,08	0,67	4
18	IMPC	20,27	28,46	0,44	1,00	4
19	INAI	19,16	27,82	0,77	0,67	4
20	INDR	21,06	30,02	0,64	0,67	4
21	INKP	21,47	32,27	0,58	0,00	6
22	INRU	20,05	29,15	0,52	0,67	5
23	INTP	22,12	30,99	0,15	1,00	4
24	IPOL	20,03	28,99	0,45	1,00	3

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
25	JPFA	22,32	30,62	0,57	0,67	9
26	KBLI	20,47	28,73	0,41	1,00	4
27	KIAS	20,17	28,20	0,19	0,67	6
28	KLBF	22,06	30,44	0,16	0,33	4
29	NIKL	19,84	28,17	0,67	0,00	6
30	PRAS	18,68	28,06	0,56	1,00	6
31	PTSN	19,74	27,54	0,25	0,67	4
32	SKBM	20,13	28,12	0,37	0,33	4
33	SMBR	19,54	29,25	0,33	0,33	4
34	SRSN	19,13	27,20	0,36	1,00	5
35	TALF	18,76	27,55	0,17	0,67	4
36	TBLA	21,07	30,30	0,70	1,00	4
37	TPIA	21,44	31,33	0,44	0,67	7
38	ULTJ	20,95	29,28	0,19	0,67	3
39	UNIC	20,47	28,74	0,29	0,67	4
40	UNVR	22,33	30,57	0,73	1,00	4
41	WTON	19,54	29,59	0,61	0,33	12

Variabel Penelitian Tahun 2018

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
1	ADES	19,72	27,50	0,45	1,00	4
2	ADMG	19,90	29,03	0,13	1,00	5
3	AGII	20,29	29,53	0,53	0,67	6
4	ALDO	19,38	26,65	0,68	1,00	6
5	ALMI	19,36	28,65	0,88	1,00	4
6	BATA	20,60	27,50	0,27	0,75	5
7	BRAM	21,23	29,09	0,26	1,00	6
8	BRPT	20,65	32,26	0,62	1,00	4
9	BTON	18,47	26,10	0,16	1,00	4
10	BUDI	20,25	28,85	0,64	0,67	4
11	CTBN	20,79	28,44	0,37	0,67	4
12	DPNS	18,49	26,50	0,14	1,00	4
13	DVLA	20,82	28,15	0,29	1,00	4
14	ERTX	19,06	27,53	0,70	0,67	4
15	GDST	18,98	27,93	0,34	1,00	4
16	GMFI	20,42	30,01	0,56	1,00	6
17	IICKP	18,92	26,42	0,08	0,67	4
18	IMPC	20,32	28,49	0,42	1,00	4
19	INAI	19,16	27,97	0,78	0,75	4
20	INDR	21,06	30,09	0,57	0,67	4
21	INKP	21,51	32,47	0,57	0,00	4
22	INRU	19,91	29,42	0,59	0,67	5
23	INTP	22,17	30,96	0,16	0,75	4

Nomor	Kode Perusahaan	Audit fee	Ukuran Perusahaan	Risiko Perusahaan	Keahlian	Rapat
24	IPOL	20,03	29,07	0,45	1,00	5
25	JPFA	22,38	30,77	0,56	0,67	8
26	KBLI	20,72	28,81	0,37	1,00	4
27	KIAS	20,27	28,16	0,21	1,00	6
28	KLBF	22,08	30,53	0,16	0,67	4
29	NIKL	19,93	28,39	0,71	0,33	8
30	PRAS	18,20	28,12	0,58	0,33	6
31	PTSN	19,89	29,06	0,76	1,00	4
32	SKBM	20,29	28,20	0,41	0,67	4
33	SMBR	19,54	29,34	0,37	0,33	4
34	SRSN	19,45	27,26	0,30	0,33	4
35	TALF	18,83	27,62	0,18	1,00	4
36	TBLA	21,74	30,42	0,71	0,67	4
37	TPIA	21,61	31,46	0,44	1,00	8
38	ULTJ	21,06	29,35	0,14	0,67	3
39	UNIC	20,51	28,86	0,30	0,67	4
40	UNVR	22,46	30,60	0,61	0,67	4
41	WTON	19,74	29,82	0,65	1,00	5

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	164	25,90	32,47	28,7439	1,45094
x2	164	,04	,88	,4365	,20597
x3	164	,00	1,00	,7590	,26823
x4	164	3	12	4,68	1,374
y	164	18,20	22,46	20,1490	1,05583
Valid N (listwise)	164				

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized

	Residual
N	164
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,64187749
Most Extreme Differences	
Absolute	,060
Positive	,060
Negative	-,057
Test Statistic	,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,321	1,114		2,980	,003	
	x1	,598	,038	,821	15,885	,000	,870 1,150
	x2	-,463	,258	-,090	-1,796	,074	,918 1,089
	x3	,070	,196	,018	,356	,722	,896 1,116
	x4	-,043	,039	-,056	-1,111	,268	,916 1,092

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Park)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-4,428	3,099		-1,429	,155
	x1	,100	,105	,081	,956	,341
	x2	-,029	,717	-,003	-,041	,968
	x3	-,213	,545	-,033	-,391	,696
	x4	-,013	,108	-,010	-,125	,901

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,812 ^a	,659	,651	,63894	2,027

Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), Lag_X4, Lag_X3, Lag_X2, Lag_X1

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,820 ^a	,672	,664	,62226	2,034

Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), Lag_X3b, Lag_X1, Lag_X3a, Lag_X2

b. Dependent Variable: Lag_Y

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,551	4	28,638	67,802	,000 ^b
	Residual	67,157	159	,422		
	Total	181,708	163			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x4, x1, x2, x3

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25

Hasil Uji Siginifikansi Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.		
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,321	1,114			2,980	,003		
	x1	,598	,038	,821	15,885	,000	,870	1,150	
	x2	-,463	,258	-,090	-1,796	,074	,918	1,089	
	x3	,070	,196	,018	,356	,722	,896	1,116	
	x4	-,043	,039	-,056	-1,111	,268	,916	1,092	

a. Dependent Variable: y

Sumber: Output data olahan dengan IBM SPSS V. 25































